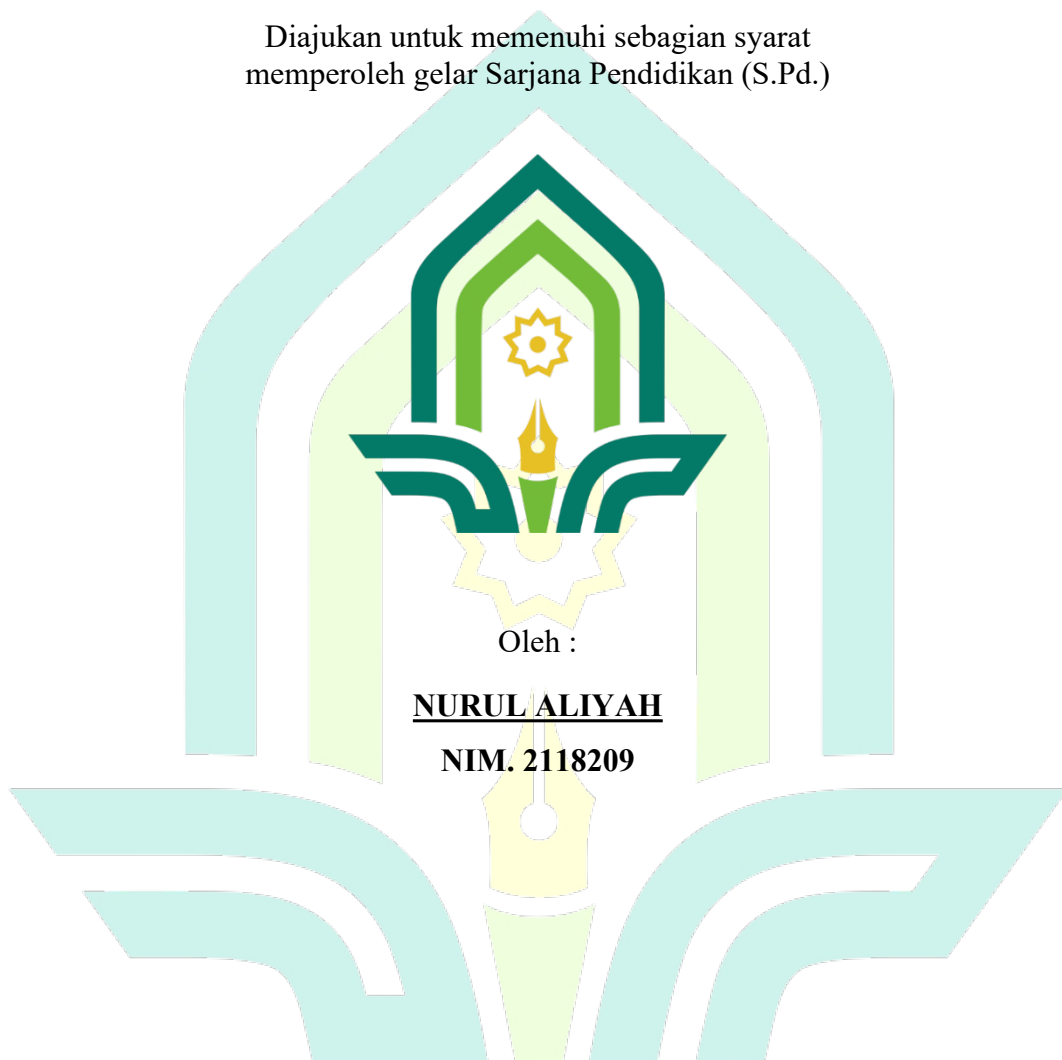


**PENGARUH KEAKTIFAN DAN RELIGIUSITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

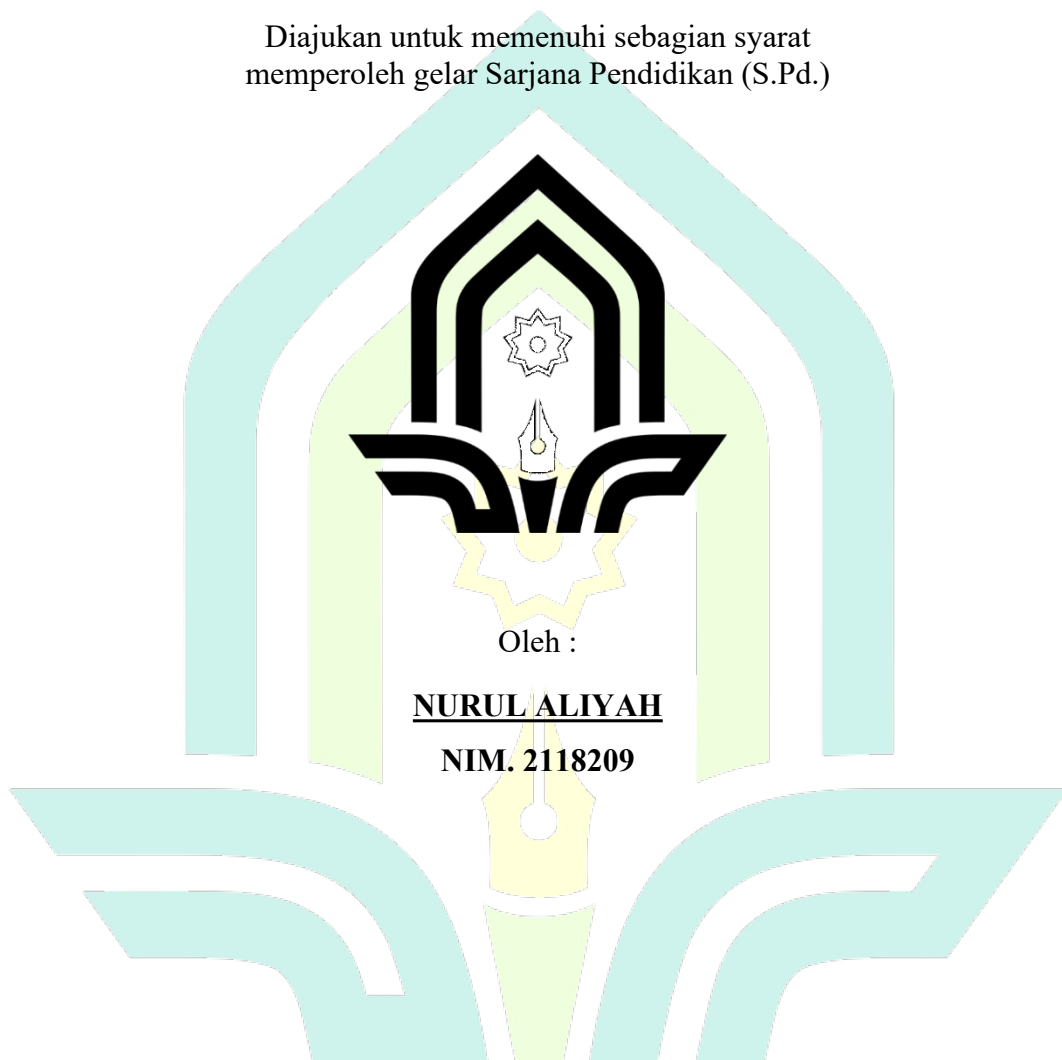


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH KEAKTIFAN DAN RELIGIUSITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL ALIYAH

NIM : 2118209

Judul Skripsi : PENGARUH KEAKTIFAN DAN RELIGIUSITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
PETUNGKRIYON

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2025

Yang Menyatakan



623AMX388404053

NURUL ALIYAH

NIM. 2118209



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Nurul Aliyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama	: NURUL ALIYAH
NIM	: 2118209
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: PENGARUH KEAKTIFAN DAN RELIGIUSITAS SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2025

Pembimbing,

HENI LILIA DEWI M.Pd.
199306222019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **NURUL ALIYAH**

NIM : **2118209**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN DAN RELIGIUSITAS SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 PETUNGKRIYONO**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401222015031004

Penguji II

Nunung Hidayati, M. Pd
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

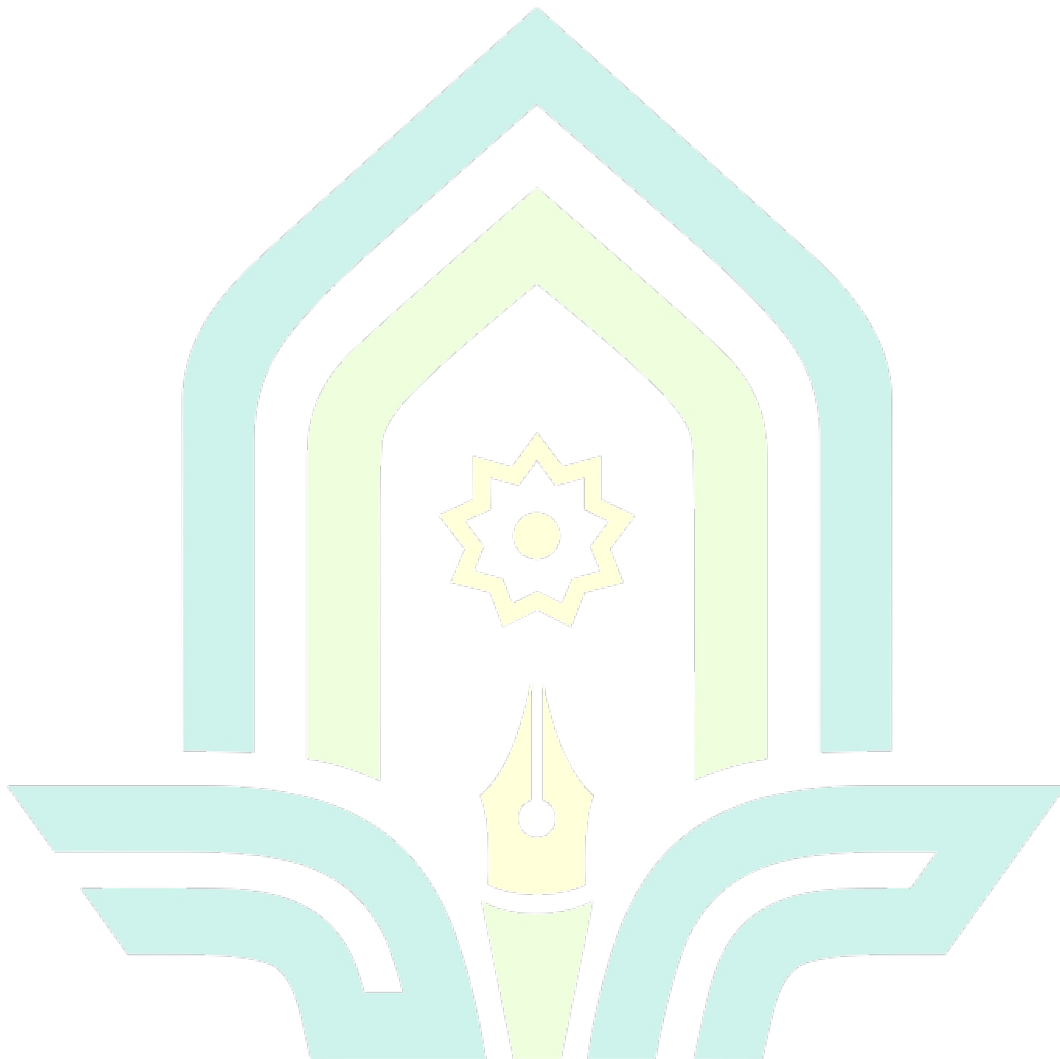


Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706199803 1.001

MOTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku, Bapak Mukri Al Ghozali dan Ibu Patriyah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi.
2. Adikku tersayang Nuriel Falachul Annas yang selalu memberikan semangat.
3. Untuk suami dan anaku Nahel Birendra Nawasena Ahmad yang sangat saya sayangi
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, membimbing dengan sabar dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak dan Ibu Guru SMP N 1 Petungkriyono yang telah kooperatif dan membantu saya dalam penelitian.
7. Sahabat-sahabat dan Saudara-saudara yang selalu meberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, dan semangat yang kalian berikan.

ABSTRAK

Nurul Aliyah, 2025, *Pengaruh Keaktifan dan Religiusitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Petungkriyono*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Heni Lilia Dewi, M.Pd

Kata Kunci: *Keaktifan siswa, Religiusitas, Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan dan religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Petungkriyono. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya religiusitas dan keaktifan belajar siswa yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A dan VIII B sebanyak 30 siswa yang diambil dengan teknik purposive sampling.

Analisis data menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan program IBM SPSS Statistic 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, (2) religiusitas siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan (3) secara simultan, keaktifan dan religiusitas siswa memberikan kontribusi sebesar 86,6% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran aktif siswa dalam pembelajaran serta penguatan nilai-nilai religius untuk meningkatkan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan dan Religiusitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Petungkriyono”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Jainul Arifin, M.Pd., selaku dosen wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.

6. Ibu Heni lilia Dewi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran dalam bimbingan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak Kepala Sekolah SMP N 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Suharno, S.Ag, selaku guru PAI SMP N 1 Petungkriyono yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 8 Juli 2025

Penulis



NURUL ALIYAH

NIM. 2118209

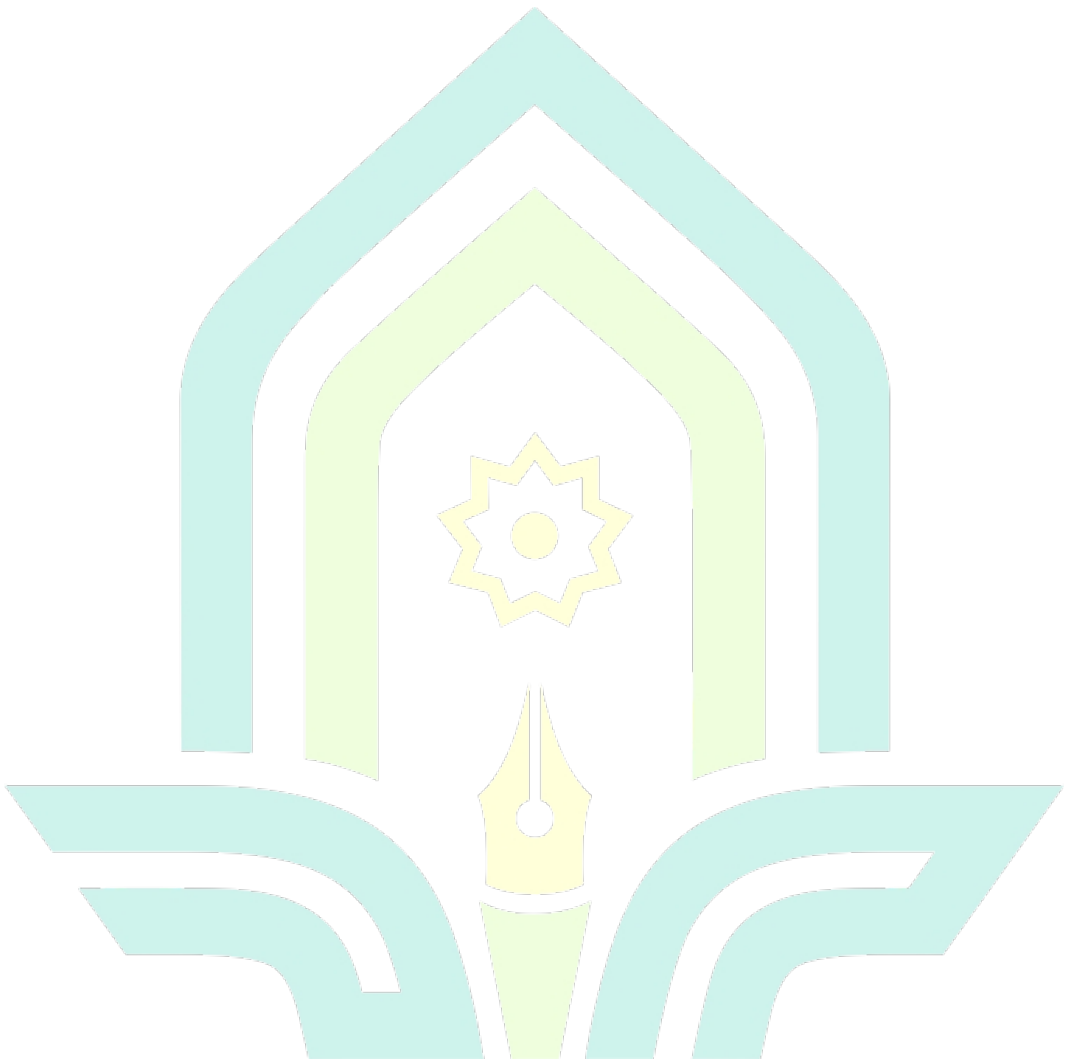
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Deskripsi Teori	12
2.2 Penelitian yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	29

2.4 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Variabel Penelitian.....	33
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Uji Instrumen	37
3.7 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Profil Sekolah	46
4.2 Analisis Data.....	48
4.3 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Hubungan Keaktifan dan Religiusitas terhadap Prestasi Belajar30



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Daftar Sampel Siswa Kelas VIII A dan VIII B	35
Tabel 3.2: Kisi-kisi Keaktifan Siswa	37
Tabel 3.3: Kisi-kisi Religiusitas Siswa	38
Tabel 4.1: Jumlah Siswa SMP N 1 Petungkriyono.....	48
Tabel 4.2: Summary.....	48
Tabel 4.3: Anova	49
Tabel 4.4: coefficients	49
Tabel 4.5: Summary of Hypothesisi	50
Tabel 4.6: Anova	50
Tabel 4.7: coefficients	51
Tabel 4.8: Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).	52
Tabel 4.9: Uji Linearitas	53
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.11 Model Summary	54
Tabel 4.12 Anova.....	55
Tabel 4.13 Koefisien Regresi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3: Kisi – Kisi Angket Keaktifan

Lampiran 4: Kisi – Kisi Angket Religiusitas

Lampiran 5: Angket Keaktifan

Lampiran 6: Angket Religiusitas

Lampiran 7: Lembar Validasi Keaktifan

Lampiran 8: Lembar Validasi Religiusitas

Lampiran 9: Perolehan Skor Angket

Lampiran 10: Dokumentasi

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang untuk mendorongnya dalam bertindak laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Sedangkan religiusitas dalam Islam sendiri bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah saja, tapi juga perilaku aktivitas lainnya dalam mencerminkan kepribadian dalam dirinya. Religiusitas di dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap perilakunya (Jalaludin, 2002). Apabila seseorang memiliki religiusitas yang tinggi, maka akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang religius pula, sebaliknya jika seseorang memiliki religiusitas yang rendah, mereka juga akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang jauh dari religius (Ari Widiyanta, 2005).

Perilaku hidup seseorang yang jauh dari religius disebut juga religiusitas yang rendah. Religiusitas yang rendah sering kali menimbulkan perilaku yang berujung negatif dan menimbulkan keresahan di dalam masyarakat, beberapa masalah remaja yang sering timbul salah satunya ialah yang berhubungan dengan perkembangan perilaku sosial, moralitas dan keagamaan yang terjadi di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Salah satu contoh rendahnya religiusitas di dalam sekolah dibuktikan dengan perilaku-perilaku yang melanggar norma (Djamaludin Ancok dan Fuad Anshor, 2005).

Kasus berikut ini belum lama terjadi dan melibatkan siswa sekolah seperti yang dituliskan di TRIBUNNEWS.COM tanggal 25 September 2023 yang dikabarkan ada pembacokan oleh siswa kepada gurunya “*Seorang siswa membacok gurunya di Madrasah Aliyah (MA) yayasan Islam Suhada (Yasua), desa Pilangwetan, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Demak*”. Hal ini terjadi menjadi bukti rendahnya religiusitas siswa pada masa sekarang ini

Selain percobaan pembunuhan, beberapa perilaku yang menunjukkan rendahnya religiusitas sangat beragam seperti tawuran, keterkaitan hidup dalam geng, pembulian, pencurian, pemerasan, pemerkosaan, narkoba, dan pornografi juga bentuk dari rendahnya religiusitas, perilaku ini merupakan hal yang seringkali terjadi di dalam sekolah tanpa disadari hal ini dapat menimbulkan keresahan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada beberapa siswa di SMPN 1 Petungkriyono yang memiliki sikap kurang baik dalam pertemanan, mereka memiliki kelompok – kelompok dari mereka kerap melakukan pembulian. Itu menjadi tanda bahwa siswa SMPN 1 Petungkriyono memiliki tingkat religiusitas yang rendah.

Rendahnya religiusitas yang terjadi perlu segera diatasi agar tidak menimbulkan banyak perilaku negatif. Untuk mengatasi rendahnya religiusitas pada peserta didik dilihat dari faktor penyebab perkembangan religiusitasnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas diantaranya ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti pembawaan, kepribadian, dan tingkat usia. Sedangkan faktor eksternal atau faktor luar yang mempengaruhi

perkembangan religiusitas yaitu keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat (Rahmat,2006).

Faktor perkembangan religiusitas juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan kecerdasan yang mulai mencapai kematangan dan proses pertumbuhan. Dalam usia SMP kondisi psikologi remaja, pada masa ini peserta didik masih dalam kondisi labil, mudah terpengaruh, cenderung mengalami kebingungan beragama, dan sangat rentang terhadap permasalahan. Hal ini sangat menentukan sekali dalam pembentukan perilakunya (Sururin, 2004).

Perkembangan dan pembentukan religiusitas peserta didik merupakan tanggung jawab orang tua dan guru. Faktor yang paling utama dalam pembentukan religiusitas merupakan kewajiban para orang tua, sebab orang tua merupakan pendidik utama yang kesehariannya anak dapat mencontoh secara langsung perilaku kedua orang tuanya selama di rumah. Oleh sebab itu sebagai pendidik yang pertama dan utama, orang tua bertanggung jawab penuh atas kemajuan dan perkembangan religiusitas anaknya (Robert H. Thoules,2005).

Namun, saat ini banyak sekali orang tua yang kurang memperhatikan anak-anaknya saat di rumah, karena mereka cenderung sibuk dengan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan. Pada akhirnya mereka menitipkan anaknya ke sekolah yang mereka percaya, justru secara tidak langsung peran orang tua sudah tergantikan dengan guru. Mereka merasa segala aspek dari kognitif, afektif dan psikomotorik anak sudah sepenuhnya diserahkan ke guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas, salah satu faktornya yaitu lingkungan institusional atau pendidikan di sekolah. Pendidikan

memang pada dasarnya sebagai usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan adanya proses pembelajaran, baik pendidikan secara formal maupun informal, sebab pendidikan pada hakikatnya adalah sebagai pendorong utama untuk terbentuknya sikap dan moral yang baik. Pendidikan umum dan pendidikan agama disekolah memang sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak, karena pendidikan agama memiliki dua aspek terpenting yakni aspek pendidikan agama yang ditujukan kepada pembentukan kepribadian, dimana anak akan dibimbing agar menjalankan peraturan yang baik sesuai ketentuan agamanya (Umi Khalidah,2011).

Aspek kedua ditujukan kepada pengajaran agama itu sendiri agar meyakini Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah melalui pembelajaran PAI merupakan wadah bagi guru sebagai pembentukan sikap bagi para peserta didik. Pembelajaran PAI disekolah dimaksudkan untuk melatih anak didik untuk melakukan ibadah yang diajarkan oleh syariat agama islam, yaitu praktik-praktik keagamaan yang menghubungkan manusia dengan Allah. Praktik-praktik keagamaan yang diajarkan di sekolah bertujuan untuk melatih sikap religiusitasnya sebagai hamba Allah yang berkewajiban menjalankan tugasnya (Kamrani Buseri,2004).

Dalam proses pendidikan inilah, guru menjadi alat yang paling utama untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan, tugas guru bukan hanya saja mengajar namun juga mendidik, yaitu menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berintelektual dan membentuk peserta didik menjadi manusia

yang religius. Oleh karena itu pada masa-masa ini peran guru sangat berpengaruh sehingga guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang bermutu, memberikan contoh yang baik serta mampu memotivasi peserta didik agar memiliki religiusitas yang tinggi. Tidak hanya itu guru juga wajib mengetahui ketercapaian siswa dalam pembelajaran, agar guru dapat mengukur apakah siswa itu sudah mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau belum, dengan cara menilai, atau mengamati peserta didik (Husni Rahim, 2001).

Hasil dari penilaian atau pengamatan pencapaian peserta didik juga dapat disebut dengan Prestasi belajar. Prestasi belajar seseorang biasanya sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuai materi pelajaran, biasanya prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013). Sedangkan religiusitas siswa mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar pendidikan agama. Hal ini dikarenakan religiusitas siswa berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam memahami bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran pendidikan agama yang disajikan lebih mudah dan efektif (Sardiman, 2012)

Berdasarkan pernyataan di atas, maka religiusitas siswa akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diperoleh. Maka dari itu

guru pendidikan agama wajib mengetahui prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan dalam proses pembelajaran seringkali guru menemukan masalah, di antara masalah tersebut adalah peserta didik malas belajar, rendahnya minat belajar, rendahnya motivasi belajar, dan kurangnya partisipasi peserta didik didalam kelas. Keterlibatan siswa dalam keaktifan belajar akan mendorong siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan. belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa partisipasi peserta didik, dalam hal ini guru harus merubah suasana belajar yang lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP N 1 Petungkriyono, tak jarang banyak peserta didik terlihat kurang aktif dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Kurangnya antusias peserta didik dalam belajar PAI terlihat ketika pembelajaran sedang berlangsung, peneliti melihat beberapa peserta didik merasa gelisah saat guru sedang menerangkan pelajaran, tidak fokus untuk belajar, dan beberapa kali hendak meminta izin untuk ke toilet.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrati itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat

lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu (Enry Untari, 2015).

Pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurut E.Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa : Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan di kembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran, karena tidak banyak siswa aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik (Mulyasa E,2008).

Kesenjangan yang terjadi antara religiusitas dan proses belajar siswa merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Keaktifan dan Religiusitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Petungkriyono”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka bisa dirumuskan beberapa masalah berikut ini:

1. Apakah ada pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Petungkriyono?
2. Apakah ada pengaruh religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Petungkriyono?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan dan religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Petungkriyono?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Petungkriyono
2. Mengetahui pengaruh religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Petungkriyono.
3. Mengetahui pengaruh keaktifan dan religiusitas peserta didik terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Petungkriyono.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pengaruh keaktifan dan religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

b. Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya skripsi pengaruh keaktifan dan religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Petungkriyono .

c. Sekolah

Memberikan kontribusi untuk sekolah untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta didik baik dalam hal pendidikannya maupun sarana dan prasarannya.

d. Guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru PAI untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar agar peserta didik aktif saat proses

pembelajaran. Dan kualitas kepribadiannya agar dapat di contoh oleh peserta didik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan..

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, dalam bab kedua ini menguraikan tinjauan umum tentang pengertian religiusitas, pengertian keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI, pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan indikator prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SMP N 1 Petungkriyono, bagian kedua mengenai Penilaian pengaruh keaktifan dan religiusitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Petungkriyono.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Pada bagian akhir penelitian, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Keaktifan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil analisis regresi, keaktifan belajar memberikan kontribusi sebesar 54,7% terhadap prestasi belajar. Siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik, sehingga memperoleh nilai yang lebih tinggi.
2. Religiusitas siswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh sebesar 49,7% terhadap prestasi belajar. Tingkat religiusitas yang tinggi mendorong siswa untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berkomitmen dalam belajar.
3. Secara simultan, keaktifan dan religiusitas siswa memberikan kontribusi sebesar 86,6% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor yang penting dan perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

1. Bagi Guru PAI Guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui metode yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penguatan nilai-nilai religius dapat diberikan secara kontekstual agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilainya.
2. Bagi Siswa Siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar dan menjaga konsistensi religiusitas dalam kehidupan sehari-hari, karena kedua hal tersebut terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi Sekolah Pihak sekolah diharapkan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif untuk mendorong keaktifan dan perkembangan spiritual siswa. Program-program keagamaan dan pembelajaran aktif perlu terus dikembangkan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel bebas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau gaya belajar siswa agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D., & Suroso. (1995). Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andisti, dkk. (2008). Religiusitas dan perilaku seks bebas pada dewasa awal. Jurnal Psikologi, 1(2).
- Ari, W. (2005). Sikap terhadap lingkungan dan religiusitas. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 1(2).
- Arikunto, S. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2007). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enry, U. (2015). Korelasi keaktifan siswa dalam kegiatan organisasi sekolah dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi tahun ajaran 2014/2015. Media Prestasi, 15(2).
- Husni, R. (2001). Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Logos.
- Jalaluddin. (2002). Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamrani, B. (2004). Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar: Telaah Phenomenologis dan Strategis Pendidikan. Yogyakarta: UII Press.
- Khozin. (2013). Khazanah Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis, Y. (2010). Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhammad, T., & Mustofa, A. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Mulyasa, E. (2008). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oxford University. (2008). Oxford Learner's Pocket Dictionary (4th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Periantalo, J. (2015). Validitas Alat Ukur Psikologi: Aplikasi Praktis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmat. (2006). Psikologi Agama. Jakarta: Pustaka Belajar.

Robert, H. T. (2005). Marriage and The Family. New York: Harper and Row
Publisher

62

Sai

Sar... (2006). ...
Media Publishing.

Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: Rajawali
Press.

Sardiman. (1994). Interaksi dan Motivasi Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugeng, S. (2019). Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan. Pekalongan: IAIN Press.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet. 13).
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta.

Sukmawati, E. (2010). Pengaruh karakter alam sistem boarding school di MAN
Umi Kulsum terhadap karakter siswa. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.

Sururin. (2004). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
Jakarta: Balai Pustaka.

Tukiran, T., & Hidayati, M. (2012). Penelitian Kuantitatif (Sebuah Panduan
Praktis). Bandung: Alfabeta.

Zakiah Daradjat. (1993). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.